

# Laporan Kinerja Bulanan

## PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2017

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

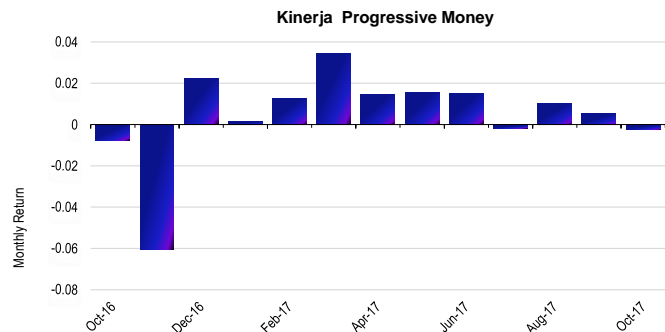
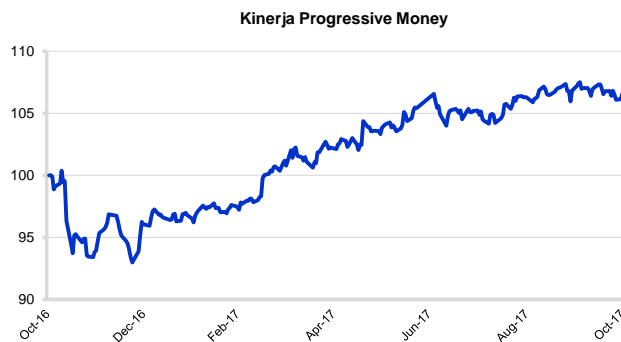
### TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	<b>747.9099</b>
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 52.54%
FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 47.46%
FR0071 (Obligasi)	
HM SAMPOERNA (Saham)	
PT. TELKOM (Saham)	

### KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-0.65%	-0.14%	6.13%	10.48%	1018.40%
Tolak Ukur**	0.53%	2.51%	9.39%	11.40%	575.73%

\*\* Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net  
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [ 50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net ]

### Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Oktober 2017 sejalan dengan kinerja Bindo (-1.24% MoM). Secara bulanan, terjadi kenaikan *yield* yang signifikan dikarenakan beberapa *sentiment negative* antara lain: 1. Semakin tingginya probabilitas kenaikan rencana suku bunga AS di Desember. 2. Keluarnya investor asing dari pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 23.2tn di Oktober. Di sisi lain kinerja pasar saham kembali gemilang di dorong oleh data-data makro ekonomi yang baik dan rilis laporan keuangan kuartal ketiga yang berada di atas ekspektasi. Kinerja pasar saham tetap positif ditengah keluarnya dana asing, di Oktober, dana asing keluar dari pasar saham tercatat sebesar IDR 6.2tn. Secara YTD arus dana asing keluar dari pasar saham tercatat sebesar IDR 17.1tn. Data dari dalam negeri antara lain: 1. Laju inflasi di Oktober 2017 tercatat sebesar 0,01% mom atau sebesar 3.58%yoy. Rendahnya inflasi tersebut disumbang oleh deflasi pada kelompok bahan makanan. 2. Bank Indonesia menjaga tingkat suku bunga *BI 7 days Repo Rate* pada level 4.25%. 3. Neraca perdagangan di September tercatat surplus sebesar USD 10.9bn secara YTD. 4. Hal ini mendorong Cadangan Devisa di September meningkat USD 0.6 milyar menjadi USD 129.4 milyar. Nilai tukar Rupiah di Oktober ditutup pada IDR 13.584/USD atau melemah sebesar 0.83% dibandingkan penutupan September.

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,236,382,883.69	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.